Assalamualaikum wr. Wb



Terimakasih Kepada Yang Terhormat :

Pembimbing :
Ibu Linna Ismawati,SE.,M.Si

Penguji :

- Ibu Prof. Dr.Hj.Umi Narimawati,Dra.,SE.,M.Si
- Ibu Trustorini Handayani SE.,M.Si

SKRIPSI

PENGARUH ARUS KAS DAN TINGKAT PENGEMBALIAN AKTIVA TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2006-2010

The Influence of Cash flow and Return On Asset on Stock Return in Automotive Companies Listed in Indonesia Stock Exchange for 2006-2010

Disusun Oleh :

Cica Cahyati

21208013

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2012

Latar Belakang Penelitian

Laporan Arus Kas merupakan salah satu sumber informasi yang juga dapat menjadi perhatian investor. Laporan Arus Kas dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan kondisi likuiditas perusahaan di masa yang akan datang.

Return On Assets dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu.

Jika nilai ROA dan arus kas perusahaan baik akan mendorong minat para pemodal untuk berinvestasi karena perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian (return) saham yang diharapkan oleh para investor. Namun sebaliknya, semakin rendahnya nilai ROA dan arus kas suatu perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor bahwa kinerja perusahaan buruk, sehingga mengurangi daya tarik perusahaan dan minat investor, akibatnya *return* saham akan turun.

Tabel
Rata-rata Arus Kas, ROA dan Return Saham Pada Perusahaan Otomotif
periode 2006-2010

Tahun	Arus Kas (Rp)	Return On Asset (%)	Return Saham (%)
2006	722.358	3,854	24,652
2007	913.156	5,544	56,922
2008	1.235.427	4,039	(-33,843)
2009	1.321.592	8,791	80,938
2010	1.070.044	9,952	243,331

Return Saham mengalami penurunan terutama pada tahun 2008 ini diakibatkan karena krisis keuangan yang menyebabkan beberapa perusahaan hampir mengalami kebangkrutan dan memutuskan untuk menutup beberapa cabang perusahaanya karena mengalami kesulitan likuiditas yaitu sulitnya membayar hutang dan kewajiban lainnya.

Hal Ini menyebabkan penjualan terus merosot sehingga tidak mampu menghasilkan laba (ROA) yang di harapkan perusahaan, selain itu harga bahan baku yang di impor mengalami kenaikan apalagi melihat kondisi perekonomian Indonesia yang memburuk menyebabkan rupiah merosot dan biaya produksi ikut meningkat .

Identifikasi Masalah

1. Terjadi penurunan ROA pada perusahaan otomotif tahun 2008.
2. Terjadi penurunan *Return Saham* yang signifikan pada perusahaan otomotif tahun 2008.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Arus Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.
2. Bagaimana perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.
3. Bagaimana perkembangan *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.
4. Seberapa besar pengaruh Arus Kas terhadap *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.
5. Seberapa besar pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.
6. Seberapa besar pengaruh Arus Kas dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Arus Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.
2. Untuk mengetahui perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.
3. Untuk mengetahui perkembangan *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Arus Kas terhadap *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Arus Kas dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2010.

KAJIAN PUSTAKA

Sofyan Syafri Harahap (2011:257)	• "Arus Kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan: operasi, pembiayaan dan investasi".
Lukman Dendawijaya (2005:118)	• "*Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan".
Jogiyanto (2008:109)	• *"Return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen."

Hubungan Arus Kas dengan Return Saham

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradhono dan Yulius Jogi Christiawan (2004) menunjukkan bahwa Arus Kas khususnya Arus Kas operasi mempunyai pengaruh terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham.

Arus Kas operasi ternyata terbukti berpengaruh terhadap *return*, maka bagi investor perlu mempertimbangkan Arus Kas operasi perusahaan dalam mempertimbangkan untuk menginvestasikan dananya dalam saham. Investor sebaiknya juga mempertimbangkan faktor-faktor diluar tolok ukur kinerja perusahaan yang bersangkutan, dalam menginvestasikan dananya dalam saham.

Hubungan Return On Asset (ROA) dengan Return Saham

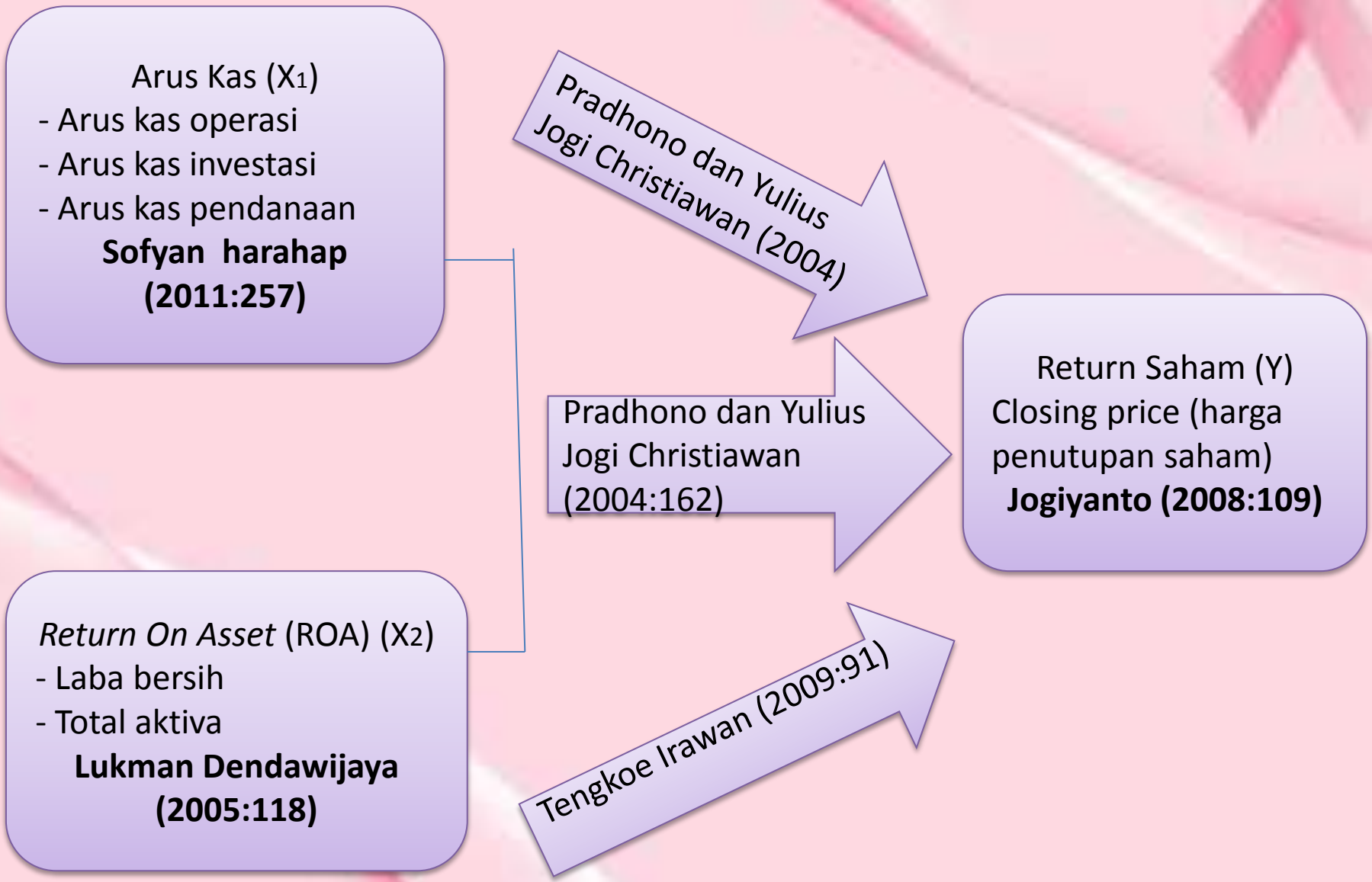
Penelitian yang dilakukan Tengkoe Irawan (2009:91) menyatakan bahwa apabila ROA tinggi menunjukkan peningkatan pencapaian kemampuan laba yang berpengaruh terhadap peningkatan *Return Saham.* Penelitian ini pun sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa meningkatnya rasio ROA menunjukkan laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan asset yang ada meningkat dan mempengaruhi *Return Saham* yang diterima.

Hubungan Arus Kas dan Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradhono dan Yulius Jogi Christiawan (2004:162) menunjukkan bahwa Arus Kas khususnya Arus Kas operasi dan laba mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham.

Arus Kas operasi ini menunjukkan hasil operasi yang dananya telah diterima tunai oleh perusahaan serta dibebani dengan beban yang bersifat tunai yang benar-benar sudah dikeluarkan oleh perusahaan. Manajemen perusahaan maupun para investor menyadari bahwa Arus Kas lebih menjamin kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya di masa yang akan datang. Perusahaan yang mampu membayar dividen kepada pemegang saham adalah perusahaan yang memiliki laba tinggi dan sekaligus dana tunai juga cukup.

Paradigma Penelitian



Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Arus Kas (X_1)	Arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan: operasi, pembiayaan dan investasi". **Sofyan Syafri Harahap (2011:257)**	- Arus kas operasi (CFO) - Arus kas investasi (CFI) - Arus kas pendanaan (CFP)	Rp	Rasio

Return On Asset (ROA) (X_2)	"*Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan". **Lukman Dendawijaya (2005:118)**	•Laba bersih • Total aktiva ROA= *laba bersih* *X 100%* Total Aktiva	%	Rasio
Return Saham (Y)	*"Return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen. **Jogiyanto (2008:109)**	• Harga sekarang • Harga sebelumnya $R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}} x100\%$	%	Rasio

Metodologi Penelitian

Unit Penelitian	Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Objek Penelitian	Arus Kas, Tingkat Pengembalian Aktiva dan Tingkat Pengembalian Saham.
Metode dan Desain Penelitian	metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif
Sumber Data	Data Sekunder, Pooled Data (Gabungan Cross Sectional dan Time Series)
Metode Penentuan Data	Populasi : perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2006-2010 yaitu sebanyak 19 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling maka sampel yang dipilih 8 perusahaan (data Cross Section) dan 5 periode laporan keuangan (data Time Series). Total keseluruhan sampel sebanyak 40 buah data panel .
Teknik Pengumpulan Data	Studi kepustakaan berupa jurnal, data di ICMD Bursa Efek Indonesia, textbook dan penelitian terdahulu
Rancangan Analisis	-Uji Asumsi Klasik -Analisis Regresi Linier Berganda -Analisis Korelasi Pearson -Koefisien Determinasi
Pengujian Hipotesis	Uji F dan Uji t

ANALISIS DESKRIPTIF
Perkembangan Arus Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2006-2010

Tahun	Arus Kas	Perkembangan	
	Rp	Rp	%
2006	722.358	-	-
2007	913.156	190.798	26,41
2008	1.235.427	322.271	35,29
2009	1.321.592	86.165	6,97
2010	1.070.044	(-251.548)	(-19,03)
Max	1.321.592		
Min	722.358		

Perkembangan Return On Asset pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2006-2010

Tahun	Return On Asset	Perkembangan
	%	%
2006	3,854	-
2007	5,544	1,690
2008	4,039	(-1,505)
2009	8,791	4,752
2010	9,952	1,161
Max	9,952	
Min	3,854	

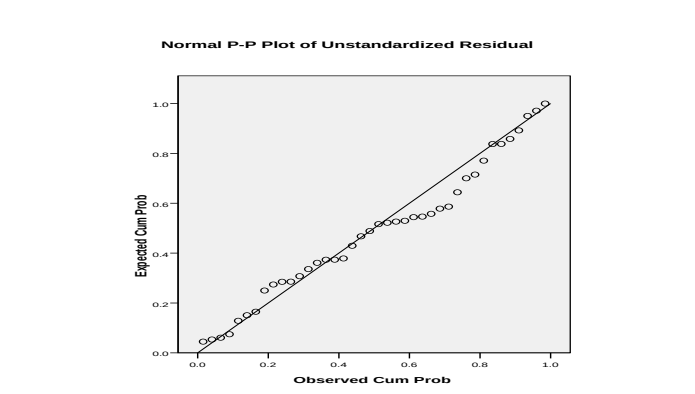
Perkembangan Return Saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2006-2010

Tahun	Return Saham	Perkembangan
	%	%
2006	24,652	-
2007	56,922	32,270
2008	(-33,843)	(-90,765)
2009	80,938	114,781
2010	243,331	162,393
Max	243,331	
Min	(-33,843)	

ANALISIS VERIFIKATIF

1. Uji Asumsi Klasik.

   a. Uji Asumsi Normalitas



b. Uji Asumsi Multikolinieritas

1,119 < 10

(tidak terdapat Multikolinieritas)

Coefficients[a,b]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Arus.Kas	.893	1.119
	ROA	.893	1.119

a. Dependent Variable: Return.Saham

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by Var.Return

C. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

0,548 dan 0,301 >0,05

(tidak terdapat Heteroskedastisitas)

Correlations

			absolut_error
Spearman's rho	Arus.Kas	Correlation Coefficient	.098
		Sig. (2-tailed)	.548
		N	40
	ROA	Correlation Coefficient	.168
		Sig. (2-tailed)	.301
		N	40

d. Uji Asumsi Autokorelasi

1,933 berada diantara

1,600- 2,400

(tidak terdapat autokorelasi)

Model Summary[b,c]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.461[a]	.213	.170	34371.84368	1.933

a. Predictors: (Constant), ROA, Arus.Kas

b. Dependent Variable: Return.Saham

c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by Var.Return

2. Analisis Regresi Linear Berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 39{,}543 - 0{,}00003\ X_1 + 24{,}202\ X_2$$

3. Analisis Korelasi Pearson

a. Korelasi Parsial Arus Kas terhadap *Return Saham*.

koefisien korelasi antara Arus Kas dengan *Return Saham* sebesar 0,224 dengan arah negatif. Artinya Arus Kas memiliki hubungan yang lemah/rendah dengan *Return Saham.*

Coefficients[a,b]

Model		Correlations	
		Zero-order	Partial
1	Arus.Kas	-.058	-.224
	ROA	.414	.458

a. Dependent Variable: Return.Saham

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by Var. Return

b. Korelasi Parsial *Return On Asset* terhadap *Return Saham*

koefisien korelasi antara *Return On Assets* dengan *Return* sebesar 0,458 dengan arah positif. Artinya *Return On Assets* memiliki hubungan yang cukup kuat/cukup erat dengan *Return Saham.*

Coefficients[a,b]

Model		Correlations	
		Zero-order	Partial
1	Arus.Kas	-.058	-.224
	ROA	.414	.458

a. Dependent Variable: Return.Saham

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by Var. Return

c. Korelasi Simultan Arus Kas, *Return On Asset* terhadap *Return Saham*

secara simultan kedua variabel bebas (Arus Kas dan *Return On Assets*) memiliki hubungan yang cukup kuat/ cukup erat dengan *Return Saham.*

nilai korelasi sebesar 0,461 berada pada interval 0,40 - 0,599.

Model Summary[b,c]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.461[a]	.213	.170	34371.84368	1.933

a. Predictors: (Constant), ROA, Arus.Kas

b. Dependent Variable: Return.Saham

c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by Var.Return

4. Koefisien Determinasi Berganda

Kd = $(r)^2$ x 100 %

Kd= 21,3%

Model Summary[b,c]

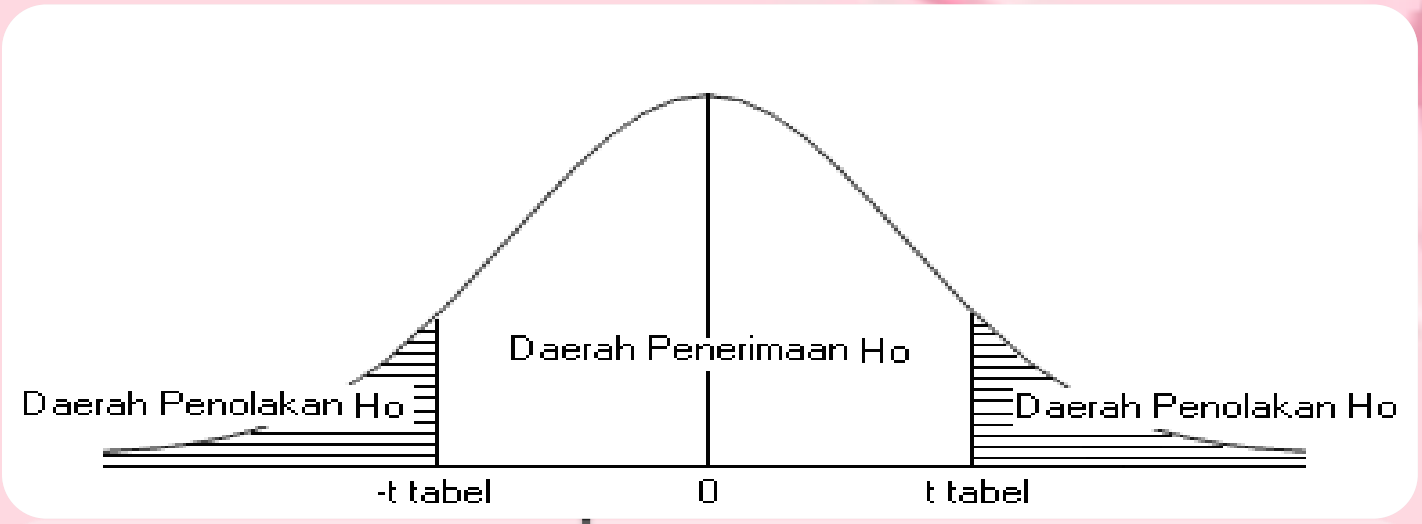
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.461[a]	.213	.170	34371.84368	1.933

a. Predictors: (Constant), ROA, Arus.Kas

b. Dependent Variable: Return.Saham

c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by Var.Return

Uji t1

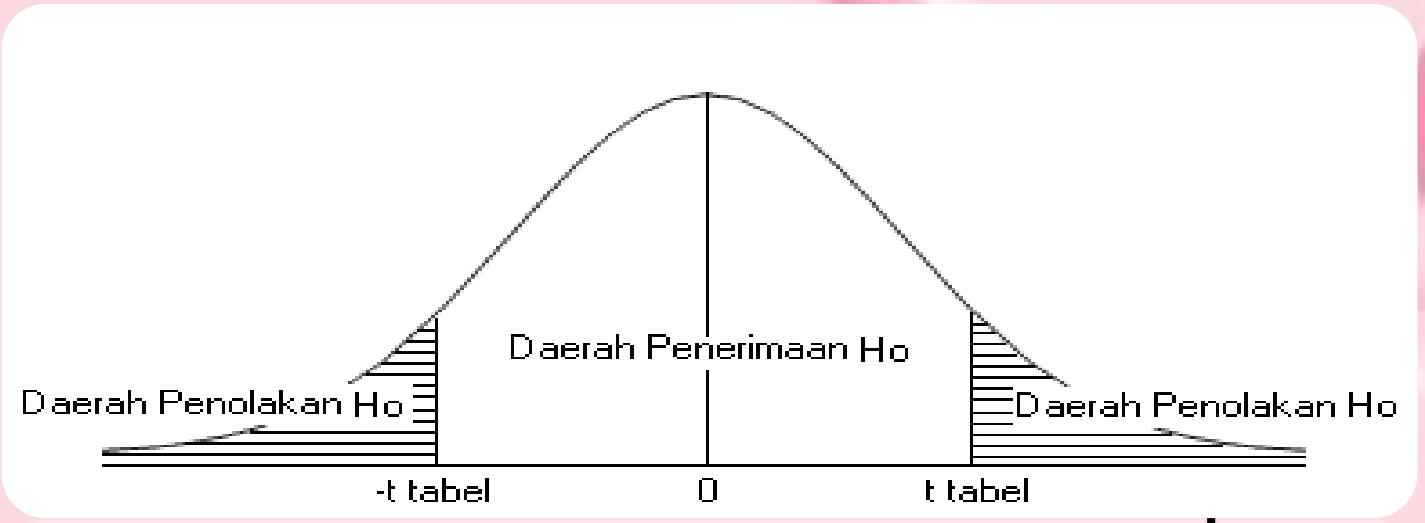


(-1,399) (thitung)

t hitung < t tabel

(-1,399) < 2,026

Uji t2

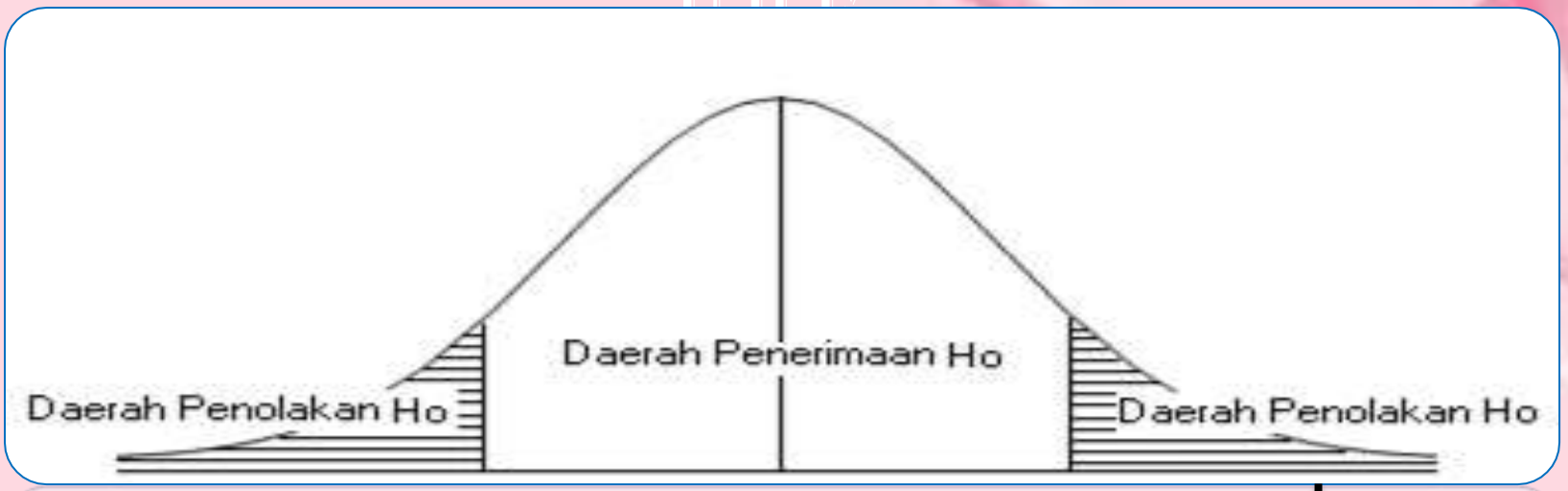


3,138 (thitung)

t hitung > t tabel

3,138 > 2,026

UJI F



5,001 (Fhitung)

Fhitung > Ftabel

5,001 > 3,252

Kesimpulan

1. Bila dilihat dari nominalnya rata-rata Arus Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus mengalami peningkatan hingga tahun 2009. Namun pada tahun 2010 rata-rata Arus Kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan akibat dari naiknya harga bahan baku dan biaya produksi.
2. Secara rata-rata *Return On Asset* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006-2010 mengalami peningkatan, hanya pada tahun 2008 sempat mengalami penurunan sebagai akibat dari merosotnya penjualan pada tahun 2008.
3. Secara rata-rata *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2006-2010 mengalami peningkatan. Hanya saja krisis global yang terjadi pada tahun 2008 mengakibatkan krisis kepercayaan investor sehingga membuat rata-rata *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sempat mengalami penurunan.

4. Arus Kas hanya memberikan pengaruh sebesar 5% terhadap *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memang hasil pengujian menunjukkan bahwa Arus Kas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Nilai koefisien regresi Arus Kas yang bertanda negatif mengindikasikan bahwa kenaikan Arus Kas justru menurunkan *Return Saham.*
5. *Return On Assets* hanya memberikan pengaruh sebesar 21% terhadap *Return Saham* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun hasil pengujian membuktikan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifkan terhadap *Return Saham*. Nilai koefisien regresi *Return On Assets* yang bertanda positif mengindikasikan bahwa kenaikan *Return On Assets* mampu menaikkan *Return Saham*.
6. Arus Kas dan *Return On Assets* memiliki hubungan yang cukup kuat/cukup erat dengan *Return Saham*. terlihat dari nilai korelasi berganda (R) sebesar 0,461 yang termasuk dalam kriteria korelasi cukup erat/cukup kuat.

Saran

1. Bagi Perusahaan Otomotif, sebaiknya terus meningkatkan kinerja perusahaannya terutama yang berkaitan dengan Arus Kas dan *Return On Asset* sehingga dengan kinerja perusahaan yang baik akan mendorong minat investor untuk menginvestasikan sahamnya pada perusahaan tersebut. Karena dengan tingginya tingkat pengembalian aktiva maka investor akan percaya bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian saham yang diharapkan para investor .
2. Bagi para investor, dalam menilai *Return Saham* pada Perusahaan Otomotif yang *Listing* di BEI hendaknya besarnya *Return On Asset* dijadikan dasar pertimbangan bagi keputusan investasi karena semakin tinggi tingkat pengembalian aktiva maka mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan . Selain itu, Arus Kas juga perlu diperhatikan, karena pengaruh Arus Kas perusahaan tidak kalah pentingnya dengan faktor-faktor lain. Investor jangan hanya melihat kemungkinan tingkat pengembaliannya saja tetapi juga melihat seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan kas untuk menggambarkan kondisi perusahaan di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti lain, hendaknya mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu dengan memperpanjang periode penelitian dan mengadakan penelitian dengan obyek penelitian yang berbeda.

Terimakasih

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

